

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada apa yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Strategi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Tanaman Pangan. Strategi-strategi tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain, dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi peningkatan mutu intensifikasi pertanian merupakan salah satu strategi peningkatan hasil pertanian tanaman pangan. Peningkatan mutu intensifikasi dilakukan dengan cara sapta usaha tani mulai dari *on farm* sampai *off farm*. Peningkatan mutu intensifikasi tanaman padi dilakukan dengan penggunaan mekanisasi pertanian pengolahan lahan sampai pasca panen, bantuan pasca panen seperti lantai jemur dan gudang penyimpanan. Peningkatan hasil pertanian dilakukan dengan optimalisasi lahan, peningkatan IP (Indeks Pertanaman) seperti pada Desa Pendem yang bisa panen 5 kali dalam 2 tahun, pola tanam, irigasi dan penggunaan pupuk yang ramah lingkungan.
2. Terwujudnya diversifikasi pertanian yang memiliki daya saing dilakukan dengan diversifikasi komoditas dan diversifikasi teknologi. Strategi diversifikasi komoditas menetapkan kawasan unggulan pertanian untuk

membantu Dinas Pertanian dan kehutanan Kota Batu dalam penyampaian dan pelaksanaan program serta monitoring. Diversifikasi teknologi dilakukan dengan pengembangan teknologi panen, pasca panen dan pengolahan hasil. Serta penerapan pola tanam *multicultur* dan diversifikasi varietas padi agar dapat meminimalisir serangan hama dan penyakit yang menjadi penghambat peningkatan hasil pertanian tanaman pangan.

3. Strategi program pengembangan pertanian organik dan ramah lingkungan diimplementasikan pada tahun 2012 dengan penetapan kawasan pertanian organik. Kawasan padi organik berada di Desa Pendem sebagai *pilot project* pengembangan padi organik Kota Batu. Namun pada pelaksanaannya masih go organik dengan penggunaan pupuk semi organik. Walaupun demikian hasil padi go organik Desa Pendem mampu meningkatkan produksi padi yang awalnya 6-7 ton/ha menjadi 8 ton/ha. Selain itu program pembangunan jaringan irigasi melalui JIDES dan JITUT bertujuan untuk meningkatkan fungsi aliran irigasi, meningkatkan areal tanam, IP (Indeks Pertanaman) dan produktifitas tanaman pangan Kota Batu. Serta JUT dan jalan produksi untuk menunjang infrastruktur yang memadai sehingga kegiatan agribisnis dan agroindustri secara keseluruhan tidak terkendala.
4. Pengadaan alat-alat dan mesin pertanian oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu membantu petani dalam implementasi strategi peningkatan hasil pertanian tanaman pangan. Bantuan alat dan mesin pertanian diberikan kepada kelompok tani pada tahun 2012, 54 *hand*

*tractor* sebagai mesin pengolah lahan, 5 *power thresher* sebagai mesin panen, dll. Penggunaan alat dan mesin dalam proses produksi dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas, dan kualitas hasil tanaman pangan dan mengurangi beban kerja petani.

5. Dalam strategi peningkatan hasil pertanian tanaman pangan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam peningkatan hasil tanaman pangan di Kota Batu antara lain, 1) Kesuburan lahan pertanian di wilayah Kota Batu yang cocok dalam budidaya tanaman pangan, 2) PPL Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu yang memberikan penyuluhan kepada petani, 3) Pembiayaan dan kelembagaan pertanian dengan program PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan) mampu meningkan hasil produksi pertanian dan kelembagaan kelompok tani sebagai wadah petani dalam tukar pendapat.
6. Faktor penghambat yang dihadapi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu dalam peningkatan hasil pertanian tanaman pangan antara lain, 1) Alih fungsi lahan pertanian produktif yang dialih fungsikan sebagai lahan non pertanian, 2) Berkurangnya sumberdaya manusia sektor pertanian yang menurun 6,56% pada tahun 2012, 3) Hama dan Penyakit tanaman yang menyerang tanaman pangan semakin beragam.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan maka penulis memberikan beberapa saran. Dengan demikian saran-saran ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu dalam Strategi peningkatan hasil pertanian tanaman pangan. Adapun saran atau rekomendasi yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu intensifikasi dilakukan sebagai upaya optimalisasi lahan pertanian untuk meningkatkan produktivitasnya. Terwujudnya tujuan tersebut harus ada partisipasi petani dalam proses intensifikasi. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan secara rutin kepada petani diharapkan dapat meningkatkan partisipasi petani. Selain itu ketersediaan benih padi unggul, pupuk dan jaringan irigasi yang baik harus dipenuhi oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu.
2. Dalam pelaksanaan rehabilitasi pertanian dengan program pengembangan padi organik, perlu adanya keberlanjutan program pengembangan padi organik di desa-desa lain sebagai contoh bagi petani untuk mengurangi ketergantungan mereka terhadap penggunaan pupuk anorganik yang akan mengancam lahan pertanian mereka.
3. Untuk mengatasi semakin berkurangnya tenaga kerja sektor pertanian, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus memperbanyak bantuan pengadaan alat-alat dan mesin pertanian. Bantuan alat-alat dan mesin pertanian akan memberi kemudahan bagi petani dalam proses produksi mulai dari *on farm* dan *off farm*.

4. Untuk mengatasi masalah alih fungsi lahan pertanian, Pemerintah Kota Batu perlu mengeluarkan regulasi untuk melindungi lahan pertanian produktif. Adanya regulasi perlindungan lahan pertanian akan melindungi luas lahan produksi tanaman pangan serta sebagai bentuk upaya meningkatkan produksi padi di Kota Batu sebagai langkah swasembada berkelanjutan.

